

## Refleksi konseptual

I. Dit : mengapa statistik penting dalam kebijakan publik.

Jawaban : karena statistik memberikan dasar yang objektif, membantu mengukur dampak ngatara, menjadi alat evaluasi kebijakan, dan mengurangi keputusan berdasarkan asumsi dan tanpa statistik kebijakan publik bisa tidak tepat sasaran.

II. Risiko jika keputusan harga berdasarkan opini?

Jawaban : Keputusan ekonomi yang tidak didukung oleh analisis statistik akan menimbulkan, salah pengambilan kebijakan, inflasi yang bisa tidak terkendali, dan masyarakat akan dirugikan sehingga kepercayaan publik akan menurun terhadap kebijakan pemerintah.

b. Menurut analisis saya, kenaikan 13.64% dalam waktu 6 bulan itu sudah tergolong besar, karena dalam ekonomi makro inflasi nasional biasanya hanya di angka 3% kurang lebih 1% per tahun.

### Analisis kritis (Hots)

a. Dit: kecukupan data

Jawaban: Data diatas Tidak cukup untuk mengimpitkan bahwa kenaikan tersebut tidak berdampak signifikan terhadap inflasi. Karena inflasi itu adalah kenaikan harga umum secara terus menerus yang diukur melalui indeks harga konsumen, dan harga beras tersebut hanyalah salah satu komponen dalam pengeluaran.

b. Dit: data tambahan untuk kesimpulan yang valid

Jawaban: Data tambahan yang kita perlukan:

- Bobot beras dalam IHK: seberapa besar pengaruh beras terhadap total konsumsi di daerah tersebut
- Data harga komoditas lain misalnya cabe, minyak, telur dll.
- dan data peningkatan inflasi bulanan dan tahunan untuk mengetahui ~~perbedaan~~ kenaikan ini dipengaruhi oleh apa.

c. Dit: cara penjelasan yang mudah dipahami siswa

Jawaban: saya akan jelaska seperti ini:

anak-anak inflasi itu seperti, rata-rata kenaikan harga banyak barang. Jadi kalau harga satu barang yang mengalami kenaikan harga maka inflasi belum tentu tinggi. Tapi kalau beras yang dikonsumsi hampir semua orang di Indonesia, maka dampaknya terhadap inflasi bisa besar contohnya: jika harga pensil (yang tidak kebutuhan pokok masyarakat) mengalami kenaikan => ini dampaknya terhadap inflasi kecil. tetapi jika harga beras (yang merupakan kebutuhan pokok masyarakat) mengalami kenaikan => ini akan berdampak besar terhadap semua orang jadi inflasi akan mengalami kenaikan

Nama : Lilla Perrehan  
NPM : 2013021077  
Kelas : 2024 (C)  
Mata kuliah : Statistika Ekonomi

Dik: harga beras

Bulan	Harga/kg
Januari	Rp. 11.000
Februari	Rp. 11.200
Maret	Rp. 11.500
April	Rp. 12.000
Mei	Rp. 12.300
Juni	Rp. 12.500

\* Dit: a. rata-rata harga beras selama 6 bulan

Januari hingga juni dan persentase kenaikan harga  
b. apakah kenaikan tersebut tergolong kecil atau besar?  
(argumen berbasis data)

Jawab: a. rata-rata harga beras.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$= \frac{11.000 + 11.200 + 11.500 + 12.000 + 12.300 + 12.500}{6}$$

$$= \frac{70.500}{6} = 11.750$$

∴ jadi rata-rata harga beras selama 6 bulan adalah  
Rp. 11.750/kg

• Kenaikan harga

$$\Delta P = P_{akhir} - P_{awal}$$
$$= 12.500 - 11.000$$
$$= 1.500$$

∴ kenaikan harga dari Januari ke Juni adalah  
Rp. 1.500/kg

• Persentase kenaikan harga

$$\text{Persentase} = \frac{P_{akhir} - P_{Januari}}{P_{Januari}} \times 100\% = \frac{1.500}{11.000} \times 100\% = 13,64\%$$